

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yaitu metodologi yang berdasarkan data dari hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang ada. Objek kajian dari metodologi penelitian kuantitatif adalah ilmu eksak atau ilmu pasti.⁴⁸

Ada dua format penelitian kuantitatif berdasarkan paradigma dominan dalam metodologi penelitian kuantitatif yaitu format deskriptif dan format eksplanasi. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif yaitu bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut.⁴⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

⁴⁸ <http://www.aneahira.com/metodologi-penelitian-kuantitatif.htm>, (23 April 2010).

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), 35-36.

Penelitian ini dilaksanakan di KJKS Manfaat di Surabaya. Fokus penelitian ini terhadap analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas dalam menentukan pengaruhnya terhadap perubahan laba. Waktu penelitian tanggal 15 November – 19 Desember 2012 pada jam kerja yaitu 08.00-16.30 setiap hari senin – jum'at.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian memuat tentang rencana atau jadwal penelitian yang akan dilaksanakan di KJKS Manfaat dan terealisasinya jadwal tersebut.

a) Persiapan

No	Tanggal	Kegiatan
1	15 November 2012	Observasi KJKS Manfaat
2	20 November 2012	Mengantar surat izin penelitian ke KJKS Manfaat
3	21 November 2012	Rencana Wawancara dengan Manager KJKS Manfaat tentang Laporan Keuangan, Laba dan Analisis Rasio
4	28 November 2012	Ujian Proposal Skripsi
5	29 Nov - 19 Des 2012	Penelitian Lapangan di KJKS Manfaat

b) Pelaksanaan

No	Tanggal	Kegiatan
1	15 November 2012	Observasi KJKS Manfaat
1	20 November 2012	Mengantar surat Izin penelitian ke KJKS Manfaat
2	21 November 2012	Wawancara dengan Manager KJKS Manfaat tentang Laporan Keuangan, Laba dan Analisis Rasio

D. Variabel Penelitian

Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Keuangan (X) : Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya, perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode, digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan KJKS Manfaat dengan data-data laporan keuangan yang tersedia.

Indikator-indikator rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Current Ratio (X_1) : Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).⁵⁰

⁵⁰ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 121.

- Debt Ratio* (X_2) : Merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva.⁵¹
- Net Profit Margin* (X_3) : Rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh KJKS dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena semakin tinggi laba dari KJKS tersebut.⁵²
- ROI (X_4) : Melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.
- ROE (X_5) : Sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.
- Total Asset Turnover* (X_6) : Melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.⁵³
2. Perubahan Laba (Y) : Kenaikan atau penurunan keuntungan KJKS Manfaat dari periode ke periode yang lain.

⁵¹ *Ibid.*, 174.

⁵² *Ibid.*, 135.

⁵³ *Ibid.*, 132.

E. Hipotesis

Dengan mengacu pada latar belakang, perumusan masalah, dan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio*, *debt ratio*, *net profit margin*, ROI, ROE dan *total asset turnover* terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio*, *debt ratio*, *net profit margin*, ROI, ROE dan *total asset turnover* terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat.

Dari hasil hipotesis di atas dihasilkan hipotesis turunan yaitu hipotesis parsial sebagai berikut:

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat.

H_2 = Ada pengaruh yang signifikan antara *debt ratio* terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat.

H_3 = Ada pengaruh yang signifikan antara *net profit margin* terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat.

H_4 = Ada pengaruh yang signifikan antara ROI terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat.

H_5 = Ada pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat.

H_6 = Ada pengaruh yang signifikan antara *total asset turnover* terhadap perubahan laba pada KJKS Manfaat.

F. Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Data yang dibutuhkan peneliti adalah laporan keuangan KJKS Manfaat berupa Neraca, Laporan Laba/Rugi dan Laporan Arus kas tahun 2010 hingga 2012.

2) Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber Data Primer

Data yang dikemukakan atau yang digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan KJKS Manfaat, yaitu dari :

- 1) Manajer Utama KJKS Manfaat.
- 2) Karyawan atau pegawai yang bertugas dalam penyusunan laporan keuangan KJKS Manfaat.
- 3) Dokumentasi laporan keuangan Neraca, Laporan Laba/Rugi dan Laporan Arus kas pada KJKS Manfaat pada tahun atau periode 2010 hingga 2012.

- 4) Dokumentasi perkembangan prosentase laba KJKS Manfaat pada tahun atau periode 2007 hingga 2012.

b) Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh dari data kepustakaan yang ada hubungannya dengan pembahasan analisis rasio keuangan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*.
- 2) Gervasius Sugiyarso, *Akuntansi Koperasi*.
- 3) Abdullah Amrin, *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah*.
- 4) Harmono, *Manajemen Keuangan*.
- 5) Mamduh M Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*.
- 6) Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- 7) Husein Syahatah, *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*.

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke KJKS Manfaat bagaimana aktivitas-aktivitas yang terjadi di KJKS Manfaat dalam penulisan laporan keuangan dan perhitungan rasio keuangan.

b. Interview (wawancara)

Yaitu mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak tertentu dalam hal ini adalah manager, karyawan atau pegawai KJKS Manfaat Surabaya yang bertugas dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang berupa dokumen dan laporan keuangan KJKS Manfaat periode 2010 hingga 2012. Teknik ini dilakukan dengan mencatat data, dokumen lembaga terkait dengan penelitian ini.

G. Teknik Pengolahan data

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data-data tentang laporan keuangan yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan data, keserasian dan keselarasan antara yang satu dengan yang lainnya, relevansi dan keseragaman baik satuan maupun kelompok.
- b. *Organizing*, yaitu menyusun dan mensistematika data laporan keuangan yang diperoleh dalam kerangka uraian yang telah direncanakan.
- c. *Analyzing*, yaitu tahapan analisis data tentang laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas dalam proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

H. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menguji peranan rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan

laba dilakukan tes statistik dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.⁵⁴

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut⁵⁵:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen

X_1 dan X_2 = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

b. Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Apabila dalam suatu model telah

⁵⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 45.

⁵⁵ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 73.

memenuhi asumsi klasik, maka dapat dikatakan model tersebut sebagai model ideal atau menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best Linier Unbias Estimator / BLUE*).⁵⁶ Untuk menguji apakah model yang digunakan diterima secara ekonometri dan apakah estimator yang diperoleh dengan metode kuadrat terkecil sudah memenuhi syarat BLUE, maka dilakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

➤ Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data akan dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian yang menunjukkan data yang normal diperoleh apabila nilai signifikansi > 0.05 .⁵⁷

➤ Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi klasik adalah tidak terjadinya multikolinieritas diantara variabel-variabel bebas yang berada dalam satu model. Artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Apabila hal ini terjadi antara variabel bebas itu sendiri saling berkorelasi, sehingga dalam hal ini sulit diketahui variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Salah satu cara untuk mendeteksi kolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai

⁵⁶ Algifari, *Analisis Teori Regresi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 83.

⁵⁷ Singgih Santoso. *SPSS 10.5 (Statistical Product and service Solutions)*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), 314.

tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi.⁵⁸

➤ Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilihat sebaran titik pada grafik *scatterplot*. Dari grafik *scatterplot* jika terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.⁵⁹

➤ Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan, menurut waktu (*data time series*) atau ruang (*data cross section*). Beberapa faktor yang menyebabkan adanya autokorelasi adalah tidak dimasukkannya variabel bebas yang lain, misalnya pada suatu model regresi yang seharusnya model tersebut terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, dalam pembuatan model dimasukkan dua variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson.⁶⁰ Cara

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2004), 57.

⁵⁹ *Ibid.*, 79.

⁶⁰ Algifari, *Analisis Teori Regresi*, 89.

pengujiannya dengan membandingkan nilai Durbin Watson (d) dengan d_1 dan d_u tertentu.

I. Uji Hipotesis

- Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji statistik ini dirumuskan:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Selanjutnya t_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Begitu sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁶¹

- Uji Simultan (uji F)

⁶¹ *Ibid.*, 56.

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen rumus statistik uji f yaitu:

$$F = \frac{R^2 / k - 1}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefesien determinasi

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel bebas

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan variabel dependen.⁶²

⁶² *Ibid.*, 81.